

RINGKASAN

Pemerintah menggunakan konsep desa pintar di Indonesia sebagai solusi dari berbagai permasalahan desa. Namun, penerapannya belum dilaksanakan secara optimal dan kesenjangan antara penelitian teoritis dan implementasi masih ada karena dibatasi oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembangunan desa (Subekti & Damayanti, 2019). Salah satu indikator dalam *smart city* yaitu *smart society*, adalah kondisi ideal di mana interaksi masyarakat ada di antara individu, sosial, dan digital (community). Setiap individu dalam masyarakat harus diberikan akses terhadap Pendidikan yang didukung dengan fasilitas belajar secara digital (learning). Pemerintah juga harus menjamin perlindungan terhadap keselamatan jiwa, property, dan resiko bencana bagi masyarakat (security). Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo adalah salah satu desa yang sudah menerapkan konsep *smart village* dengan berbagai keterbatasan sumberdaya yang ada. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana kesiapan masyarakat Desa Adiluhur kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen menjadi desa cerdas dilihat dari indikator *smart society*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan kesiapan masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen menjadi desa cerdas dilihat dari indikator *smart society*.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang kemudian hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk nominal atau angka. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berupa google form dan melalui pengumpulan data sekunder berupa data kependudukan, jumlah warga, dan data tingkat pendidikan masyarakat Desa Adiluhur.

Hasil penelitian ini adalah bahwa masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen menyatakan tidak setuju dengan kesiapan mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (community). Sementara itu masyarakat Desa Adiluhur juga bersikap netral terhadap kesiapan membangun ekosistem belajar yang efisien (learning). Akan tetapi masyarakat Desa Adiluhur menyatakan setuju terhadap kesiapan mewujudkan sistem keamanan masyarakat (security)

Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen belum menerapkan konsep *smart society* dengan baik dalam kesiapan mewujudkan desa cerdas. Perlu adanya penerapan teknologi informasi dalam penerapan desa cerdas di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

Kata kunci: kesiapan masyarakat, *smart society*, *smart village*

SUMMARY

The government uses the smart village concept in Indonesia as a solution to various village problems. However, its application has not been implemented optimally and the gap between theoretical research and implementation still exists because it is limited by the use of information and communication technology in village development (Subekti & Damayanti, 2019). One of the indicators in a smart city, namely smart society, is an ideal condition in which community interaction exists between individuals, social and digital (community). Every individual in society must be given access to education supported by digital learning facilities (learning). The government must also guarantee protection for the safety of life, property, and disaster risk for the community (security). Adiluhur Village, Adimulyo District is one of the villages that has implemented the smart village concept with various limited resources. Therefore the author wants to know how the readiness of the people of Adiluhur Village, Adimulyo sub-district, Kebumen Regency to become a smart village is seen from the indicators of smart society. The purpose of this study is to map the readiness of the people of Adiluhur Village, Adimulyo District, Kebumen Regency to become a smart village seen from smart society indicators.

This study uses a quantitative descriptive technique, namely research that aims to create a description or description of a situation, which then displays the results of the research in nominal or numerical form. Research data was collected using a questionnaire in the form of a google form and through secondary data collection in the form of population data, number of residents, and data on the level of education of the people of Adiluhur Village.

The results of this study are that the people of Adiluhur Village, Adimulyo District, Kebumen Regency, state that they do not agree with the readiness to realize efficient community interaction (community). Meanwhile the people of Adiluhur Village are also neutral towards the readiness to build an efficient learning ecosystem (learning). However, the Adiluhur Village community agreed to the readiness to realize a community security system (security).

Therefore, based on this research, it can be concluded that the people of Adiluhur Village, Adimulyo District, Kebumen Regency have not properly implemented the concept of smart society in their readiness to create a smart village. There is a need for the application of information technology in the application of smart villages in Adiluhur Village, Adimulyo District, Kebumen Regency.

Keywords: community readiness, smart society, smart village